



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4332-4340

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pemanfaatan Literasi Digital Pada Mahasiswa PGSD Universitas Jambi Untuk Membantu Tugas Akhir

Pinta Uli Panjaitan^{1✉}, Sindy Levina Putri², Aulya Ramadhani³, Andi Gusmaulia Eka Putri⁴

Universitas Jambi

Email : pintauli01panjaitan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Skripsi merupakan salah satu tanggung jawab dan tugas akhir mahasiswa untuk meraih gelar sarjana. Pemanfaatan literasi digital pada mahasiswa menjadi topik yang semakin penting dalam dunia pendidikan tinggi saat ini. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk menyelidiki sejauh mana siswa tahun terakhir dapat menggunakan literasi digital dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Metode penelitian meliputi wawancara dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mengembangkan tingkat literasi digital yang tinggi, terutama dalam hal penggunaan perangkat teknis dan akses informasi online. Mereka kerap memanfaatkan literasi digital untuk mencari sumber informasi, berkomunikasi, dan mengikuti pembelajaran daring. Namun, terdapat juga pengamatan bahwa beberapa mahasiswa masih memiliki tantangan untuk menganalisis informasi digital secara kritis, memahami masalah privasi, dan mengatur waktu online. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai penggunaan literasi digital bagi mahasiswa tingkat akhir dan menyoroti perlunya pendekatan yang lebih holistik terhadap pengembangan dan pembelajaran literasi digital yang berfokus pada keterampilan penilaian kritis. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu Universitas merancang program pendidikan yang mendukung pengembangan literasi digital yang lebih baik pada mahasiswa PGSD Universitas Jambi dalam menyelesaikan tugas akhir

Kata kunci : *Literasi Digital, Pemanfaatan, Mahasiswa skripsi* .

Abstract

The thesis is one of the responsibilities and final assignments of students to obtain a bachelor's degree. The use of digital literacy in students is becoming an increasingly important topic in the world of higher education today. The aim of this work is to investigate to what extent final year students can use digital literacy in learning and everyday life. Research methods include interviews and data analysis. The research results show that the majority of students have developed a high level of digital literacy, especially in terms of the use of technical devices and access to online information. They often utilize digital literacy to search for information sources, communicate, and take part in bold learning. However, there are also observations that some students still have challenges critically analyzing digital information, understanding privacy issues, and managing time online. This research provides important insights into the use of digital literacy for final year students and highlights the need for a more holistic approach to development and digital literacy learning that focuses on critical assessment skills. The implications of this research can help the University design educational programs that support the development of better digital literacy in Jambi University PGSD students in completing their final assignments.

Keywords: *Digital Literacy, Utilization, Thesis students.*

PENDAHULUAN

PGSD Universitas Jambi mahasiswa telah memanfaatkan penerapan teknologi digital sejak duduk di bangku semester awal, namun beberapa mahasiswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, meskipun dengan bantuan teknologi digital.

Melalui wawancara, diperoleh data yang menunjukkan bahwa kemampuan teknis dalam penggunaan teknologi digital, serta pemahaman akan informasi yang benar dan dapat dipercaya, merupakan faktor penting di tahun terakhir studi di PGSD Universitas Jambi. (Binanto, 2015)

Untuk mendapatkan hasil terbaik dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya harus dapat menggunakan alat digital terbaik, tetapi mereka juga harus memahami segala sesuatu tentang teknologi digital. Hal ini juga dikenal sebagai literasi digital (Payton & Hague, 2010). Literasi digital dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga ia dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkreasi, berkolaborasi dengan orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap sadar akan keamanan elektronik serta konteks sosial budaya yang berkembang (Hague & Payton, 2010).

Dalam konteks pendidikan, literasi digital dapat membantu siswa meningkatkan pengetahuan mereka tentang suatu mata pelajaran dengan meningkatkan keinginan untuk belajar dan kemampuan kreatif mereka (Hague & Payton, 2010). Menurut penelitian,

penggunaan teknologi seperti e-text dan e-library dapat mempermudah pekerjaan guru karena memungkinkan mereka untuk memberikan presentasi yang lebih baik, lebih kreatif, dan up-to-date (Hyland & Kranzow, 2011). Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Payton dan Hague (2010), menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan teknologi secara ekstensif dan intensif akan lebih mudah mengadopsi strategi pembelajaran yang menggabungkan berbagai alat teknologi (Firman Akbar & Anggaraeni, 2017)

METODE PENELITIAN

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya Sugiyono (2017:137). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner.

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup Sugiyono (2017:143).

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. (Eka Priana Sukmawaty et al., 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menyelesaikan tugas, para pemimpin masa kini membutuhkan berbagai macam informasi digital, baik sebagai alat referensi untuk penelitian maupun sebagai sarana untuk mengubah karya tulis menjadi lebih mudah dibaca.

Di era digital saat ini, menulis menjadi lebih mudah dengan adanya kemajuan internet dan teknologi digital (Patak & Akib, 2012). Fenomena ini mengakibatkan terciptanya referensi ilmiah yang tersedia dalam bentuk digital dan dapat diakses untuk mendapatkan ribuan bahkan jutaan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tulisan (Hanum, 2014).

Penulis melakukan metode wawancara dan meminta beberapa mahasiswa mengisi forum kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa manfaat dari teknologi menjelang akhir tahun. Namun, sulit untuk menyangkal bahwa ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh para pemimpin ketika menggunakan teknologi ini untuk meningkatkan hasil. (*Efektivitas Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Tugas Akhir Mahasiswa Akademi Komunikasi*, n.d.)

Ada beberapa manfaat dari penggunaan teknologi yang didapat dari hasil wawancara:

1. Akses informasi yang lebih mudah dan cepat

Dengan penggunaan teknologi, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber informasi seperti jurnal, buku elektronik, dan database online yang relevan dengan topik penelitian mereka.

2. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Mahasiswa dapat mengoptimalkan waktu dan meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan skripsi dengan menggunakan teknologi seperti aplikasi khusus untuk manajemen waktu dan tugas.

3. Memfasilitasi proses kolaboratif

Dalam beberapa kasus, mahasiswa dapat bekerja sama dengan mahasiswa lain atau tutor sebaya untuk menyelesaikan skripsi. Teknologi seperti aplikasi kolaborasi online memudahkan mereka untuk berkomunikasi dan berbagi dokumen secara real time. Misalnya aplikasi yang digunakan zoom, whatsapp dan banyak lagi. Dan kehadiran teknologi mahasiswa semakin memudahkan mereka untuk berkomunikasi dengan dosen pembimbing.

4. Meningkatkan kualitas dan produktivitas

Dalam beberapa kasus, teknologi dapat membantu mahasiswa meningkatkan kualitas dan kecepatan pekerjaan mereka. Pemeriksa tata bahasa dan pemeriksa plagiarisme dapat membantu penulis dalam menghindari kesalahan yang disebabkan oleh plagiarisme saat menulis.

5. Meningkatkan presentasi dan visualisasi data

Dalam menyajikan hasil penelitian mereka, mahasiswa dapat menggunakan teknologi seperti software presentasi dan grafik untuk membuat presentasi yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Meskipun teknologi dapat memberikan banyak manfaat saat mengerjakan tugas akhir, hasilnya tidak selalu positif. Dari hasil wawancara dan analisis tersebut juga mengungkapkan bahwa para mahasiswa memiliki tantangan dalam menggunakan literasi digital. Beberapa contoh di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Akses Internet Terbatas

Saat ini, banyak mahasiswa memiliki akses internet yang terbatas di lokasi tempat mereka tinggal . Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengakses berbagai jenis informasi dan aplikasi internet yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir mereka.

2. Berkurangnya kapasitas teknologi

Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan teknologi yang sama. Beberapa mahasiswa mungkin membutuhkan lebih banyak waktu untuk mempelajari dan meningkatkan teknologi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir mereka. Sebagai contoh, sedikitnya pengetahuan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa saat menggunakan program yang diperlukan untuk mengerjakan tugas akhir tersebut. Misalnya, sulitnya menggunakan aplikasi Mendelay.

3. Perlu mengeluarkan biaya yang signifikan.

Beberapa aplikasi dan alat yang diperlukan untuk mengerjakan tugas akhir ini mungkin memerlukan biaya yang cukup mahal. Hal ini dapat menjadi batu sandungan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan. Misalnya, mereka mungkin perlu membeli e-book dan data internet secara online. Di mana internet juga adalah faktor terpenting dalam menyelesaikan tugas yang ada. Karena tidak ada internet, orang tidak dapat mencari informasi di internet.

4. Akses internet

Karena hal ini, para Mahasiswa selalu berfokus pada teknologi dan meningkatkan kemampuan menulis mereka sendiri. Hal ini dapat meningkatkan kualitas draft akhir.

5. Keamanan data

Ketika menggunakan teknologi, administrator harus mempertimbangkan keamanan data untuk menghindari kehilangan atau pencurian data, yang dapat membahayakan proses penulisan. Untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa harus mudah beradaptasi dan fleksibel dalam menggunakan teknologi, serta memperhatikan masalah keamanan data dan privasi.

Dari hasil penelitian dan wawancara , teknologi input yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop dan smartpone. Dalam konteks lain, teknologi keluaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran informasi melalui penggunaan buku-buku seperti makalah, majalah cetak, dan buku-buku ilmiah dan non ilmiah. Microsoft Word adalah program yang digunakan untuk menginformasikan hasil penelitian. Menyimpan

makalah yang disiapkan oleh informan melalui flashdisk atau melalui email. Internet digunakan sebagai teknologi komunikasi. Internet digunakan untuk membuat website yang terhubung dengan hal-hal lain, seperti e-journal dan e-book. Perangkat pemroses yang digunakan dalam survei ini adalah CPU (central processing unit), sedangkan notebook komputer dan smartphone juga dilengkapi dengan CPU (central processing unit).

Metode referensi yang digunakan berbeda tergantung pada informasi yang dibutuhkan, dan kebutuhan informasi ditentukan oleh topik makalah. Mahasiswa perpustakaan juga memanfaatkan internet sebagai bahan referensi dalam proses perkuliahan berdasarkan hasil wawancara dengan informasi pendukung khususnya perpustakaan di kampus.

Yosia adalah salah satu mahasiswa PGSD yang dipilih oleh penulis. Dari hasil wawancara menurut Yosia dalam mengerjakan tugas akhir tersebut lebih mudah menggunakan internet daripada buku, terutama ketika mencari referensi. Oleh karena itu, Yosia menjadikan internet sebagai sumber utama dalam mencari informasi untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Tantangan yang dihadapi para mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya juga unik. Menurut Yosia, selain sulitnya konsentrasi mengerjakan tugas akhir, sulitnya membuka jurnal atau referensi juga menghambatnya dalam menulis tugas akhir. Karena harus membayar lebih dari satu kali untuk mendapatkan akses. Menurut Putri Afifah, selain mahalnya e-book dan melimpahnya informasi yang tersedia di internet, akses internet harus menjadi prioritas.

Dan teknologi ini akan sangat membantu para mahasiswa dalam bekerja sama dengan para dosen untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ada. Komunikasi interpersonal merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan program magister di Universitas Jambi. Kegiatan pembelajaran membutuhkan transmisi informasi serta interaksi interaktif antara mahasiswa dan pengajar untuk mempercepat proses komunikasi.

Internet menjadi sangat penting dalam hal ini karena menjadi salah satu sumber yang dapat digunakan mahasiswa dalam mencari literasi untuk mengerjakan tugas akhir dalam hal ini dapat berupa jurnal, ebook, website yang memiliki keterkaitan dengan tugas akhir yang dikerjakan, elearning yang sudah disediakan kampus untuk melihat repositori tugas akhir mahasiswa yang sudah lulus. Selain itu mahasiswa dapat menggunakan berbagai aplikasi untuk melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing seperti whatsapp, zoom, email, dan lain sebagainya.

Kemudahan komunikasi ini dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa PGSD Universitas Jambi untuk memberikan bimbingan, khususnya kepada anggota Akademi Komunikasi tingkat akhir yang saat ini sedang menghadapi kesulitan.

Ada beberapa pilihan yang tersedia bagi pengguna internet. Pada kenyataannya, banyak pengguna internet yang lebih memilih untuk mengakses situs web dengan menggunakan mesin pencari seperti Google. Fitur ini biasanya digunakan untuk mencari informasi yang lebih lengkap dan detail, karena mereka hanya perlu mengetikkan beberapa kata, dan secara otomatis akan mengarahkan Anda ke lokasi yang diinginkan.

Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir juga pada umumnya merasa dimudahkan dalam proses bimbingan jika dosen pembimbing memanfaatkan aplikasi internet yang ada, hal ini dikarenakan beragam faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu jarak antara kampus PGSD dengan tempat tinggal beberapa dosen pembimbing yang sangat jauh, sehingga ketika bimbingan secara virtual ini diterapkan, mereka dapat mengakses dimanapun tanpa harus datang ke kampus untuk melakukan bimbingan. Tidak hanya mahasiswa yang diuntungkan dengan hal ini, para dosen pembimbing juga. Hal ini dikarenakan mereka tidak perlu pergi ke kampus lagi untuk menemui mahasiswa yang ingin melakukan bimbingan, dan semuanya dapat dilakukan secara virtual. Mahasiswa PGSD telah mengadakan sejumlah pertemuan, lokakarya, dan seminar dengan menggunakan media Zoom untuk menyinkronkan peserta dengan aplikasi internet dan memastikan tidak ada masalah yang muncul selama proses konferensi virtual.

Manfaat internet ini sangat besar dalam mengerjakan tugas akhir ini, selain untuk menambah wawasan dan mahasiswa khususnya. Menurut hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa menggunakan internet sebagai sarana komunikasi dalam menyelesaikan tugas. Internet akan digunakan sebagai sarana komunikasi untuk memberikan informasi dari infrastruktur. Anda dapat mengakses informasi sepuasnya tentang topik-topik yang tidak dibahas selama perkuliahan, yang akan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan Anda tanpa khawatir kehilangan informasi. Dengan kata lain, internet merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan dan kapabilitas diri sendiri.

Selain itu, saran dari sumber yang terpercaya juga berguna bagi dosen dalam membantu mahasiswa mengerjakan tugas-tugas mereka. Salah satu situs web yang paling berguna untuk mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, adalah Google Translate. Dengan adanya Google Translate, memudahkan mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris dengan menerjemahkan bahasa ibu mereka. Hal ini lebih efektif dan efisien karena mereka tidak perlu mencari atau memperbarui situs web mereka kapanpun mereka mau. Selain itu, bagi mahasiswa tingkat akhir khususnya penggunaan Google Translate ini sangat penting terutama dalam pembuatan karya ilmiah seperti penulisan untuk abstrak atau jika mereka ingin membuat artikel berskala internasional.

Dengan demikian, semakin banyaknya ilmu pengetahuan yang diperoleh secara tidak langsung akan membuka wawasan, menjadikan individu semakin unggul dan progresif. Internet adalah teknologi utama yang semakin banyak digunakan di seluruh dunia dan memiliki keunggulan multifungsi. Kami menemukan bahwa siswa dapat menggunakannya sebagai alat komunikasi, interaksi interpersonal yang terjadi antara mahasiswa dan dosen serta mahasiswa dan mahasiswa, serta rentang yang sangat luas seperti komunikasi massa dengan khalayak yang lebih luas, seperti penggunaan aplikasi konferensi video, gambar kepada khalayak yang tidak terbatas, serta penggunaan aplikasi audio visual untuk memperluas pengetahuan mereka.(Eka Priana Sukmawaty et al., 2020).

SIMPULAN

Penggunaan literasi digital oleh mahasiswa dalam tugas akhirnya membuat literasi digital menjadi aspek penting dalam penelitian dan disertasinya. Lulusan proyek pascasarjana dengan keterampilan digital yang baik cenderung dapat mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan berbagai sumber informasi digital dengan lebih efektif. Hal ini akan membantu kami melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan menyajikan hasil kami dengan lebih baik. Selain itu, literasi digital memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara online dengan peneliti dan pakar lain di bidangnya. Hal ini memperluas wawasan dan komunikasi siswa, tidak hanya dalam hubungan interpersonal antara siswa dengan pengajar dan antara siswa dengan siswa, tetapi juga dalam berbagai bidang yang sangat luas, seperti : Anda akan menerima masukan yang berharga dalam pengembangan tugas akhir Anda.

Kemampuan mahasiswa untuk menggunakan alat digital seperti perangkat lunak analisis data, platform presentasi, dan perpustakaan digital sebagai bagian dari tugas akhir mereka juga penting. Dengan kemampuan digital yang baik, Anda dapat mengoptimalkan penggunaan alat-alat tersebut untuk mendukung penelitian Anda.

Secara keseluruhan, kompetensi digital bukan sekedar keterampilan tambahan, namun merupakan bagian penting dari keberhasilan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan presentasi pada tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Binanto, I. (2015). TINJAUAN METODE PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK MULTIMEDIA YANG SESUAI UNTUK MAHASISWA TUGAS AKHIR. In *Seminar Nasional Rekayasa Komputer dan Aplikasinya*.

Efektivitas Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Tugas Akhir Mahasiswa Akademi Komunikasi. (n.d.).

Eka Priana Sukmawaty, W., Fitrihana, N., & Kesejahteraan Sosial, A. (2020). *Literasi digital untuk proses pembelajaran dan bentuk tugas akhir siswa SMK kompetensi keahlian busana butik. 8(2), 55–60.* <https://doi.org/10.30738/jtv.v8i2.7754>

Firman Akbar, M., & Anggaraeni, F. D. (2017). *TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN : LITERASI DIGITAL DAN SELF-DIRECTED LEARNING PADA MAHASISWA SKRIPSI (Vol. 2, Issue 1).*